

# Sinergi Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Kedokteran di RSP



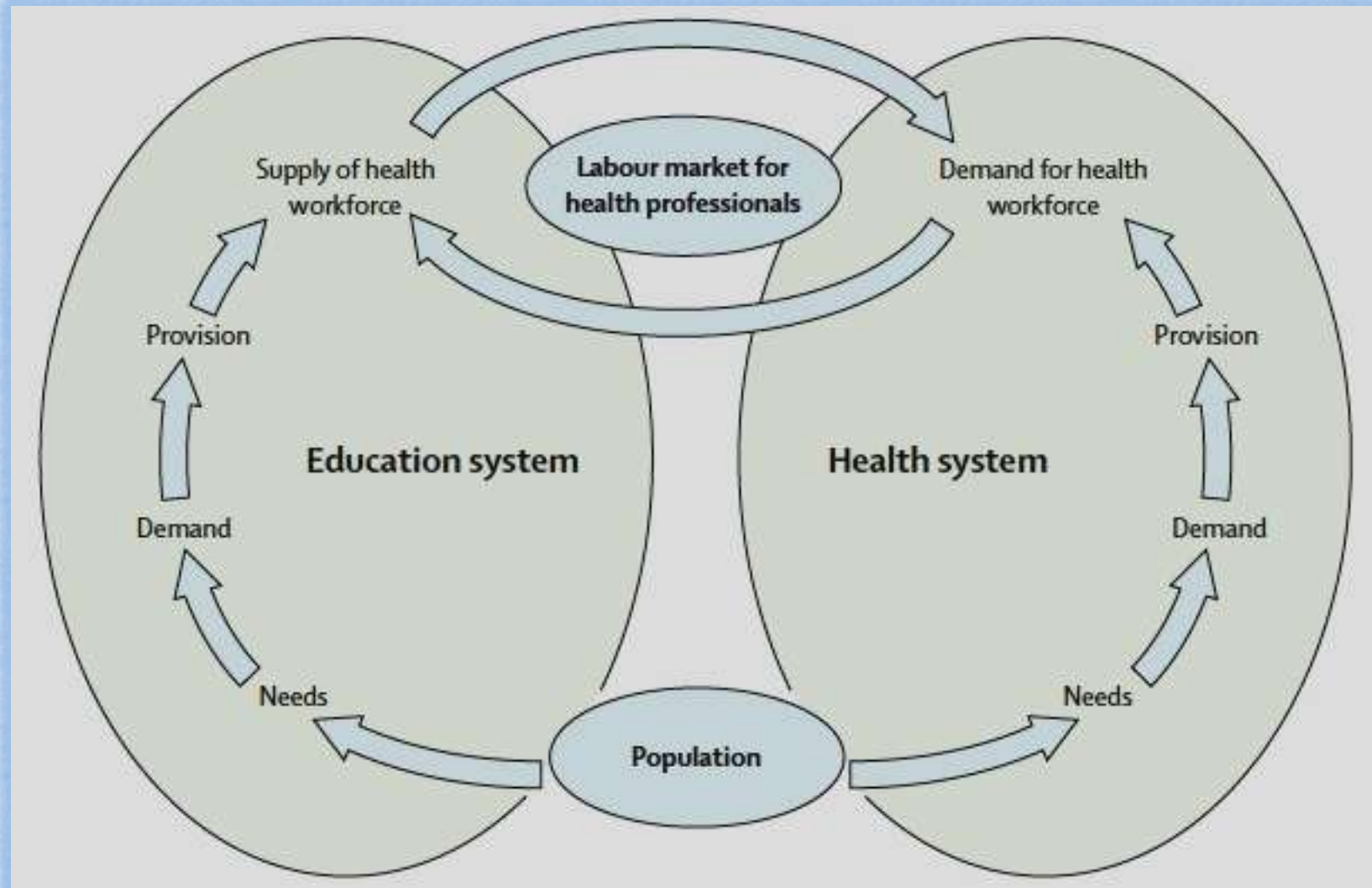
**Anwar Santoso**

**National Cardiovascular Centre – Harapan Kita Hospital**

**Dept. of Cardiology – Faculty of Medicine ~ University of Indonesia**

**The Indonesian Teaching Hospital Association**

# Systems Framework



# Sistem Kesehatan Nasional

- Pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya:
- Komponen pengelolaan kesehatan, dikelompokkan dalam subsistem:
  - Upaya kesehatan
  - Penelitian dan pengembangan kesehatan
  - Pembiayaan kesehatan
  - Sumber daya manusia kesehatan
  - Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan
  - Manajemen, informasi dan regulasi kesehatan
  - Pemberdayaan masyarakat

# Emerging – Strategic Issue of Teaching Hospitals in Relation with Medical Schools

1. Role and status of teaching hospitals
2. Standard and performance indicators
3. Human resources
4. Operational budgeting
5. Production capacity mapping – MD demands
6. Etico-medicolegal issues

Sources: Strategic Issues from ARSPI documents

# Data Jumlah Dosen Fak Kedokteran

Pulau	Jumlah Mahasiswa		Jumlah Dosen		Rasio	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
Sumatera	1.231	1.180	28	57	1 : 44	1 : 21
Jawa	2.896	10.085	87	222	1: 33	1 : 45
Sulawesi	415	166	9	9	1: 46	1 : 18
Kalimantan	42	Tidak ada	1	Tidak	1: 42	Tidak ada
Bali, Nusa	758	data	7	ada data	1 : 108	data
Maluku, Papua	Tidak ada data					
<b>TOTAL</b>	<b>5342</b>	<b>11.431</b>	<b>132</b>	<b>288</b>	<b>1 : 40</b>	<b>1 : 40</b>

# The Interactions between Universities and Hospitals

	<b>Universities &amp; Schools of Medicine</b>	<b>Health Systems &amp; Hospitals</b>
<b>Research</b> - Role - Financial implications	Central Revenue source	Optional Indirect cost
<b>Education (undergraduate)</b> - Role / responsibility - Financial implications	Central Revenue source	Clinical education Consumers of interns Indirect cost
<b>Clinical Service</b> - Role - Financial implications	Model dependent but often peripheral Model dependent but often an indirect cost	Central Revenue source

# Kegiatan Pelayanan – Pendidikan – Riset di RS Pendidikan

	Pelayanan	Pendidikan	Riset
Dosen	-	+++	++
Klinikus	+++	-	+
Pendidik Klinik	+++	++	+
Fasilitator	+	++	-
Instruktur	-	++	-

# UU Pendidikan Tinggi no: 12/2012

- **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan IPTEK melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat



Permenpan no: PER/17/M.PAN/9/2008

- **Dokter Pendidik Klinis** adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan/medik, pengabdian masyarakat, pendidikan dokter dan dokter spesialis di RS Pendidikan serta melakukan penelitian guna pengembangan ilmu kedokteran yang diduduki oleh PNS dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang.

# Matriks Dosen – Dokdiknis – Dosen Klinis yg diharapkan

Isu	Kondisi Saat ini		Kondisi yang diharapkan
	DOSEN	DOKDIKNIS	DOSEN KLINIS
Tugas pokok dan fungsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan</li> <li>2. Penelitian</li> <li>3. Pengabdian masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan</li> <li>2. Pendidikan</li> <li>3. Penelitian</li> <li>4. Pengabdian Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan</li> <li>2. Pendidikan</li> <li>3. Penelitian</li> <li>4. Pengabdian Masyarakat</li> </ol>
Persyaratan Akademis	Pendidikan Minimal Sarjana S2	Pendidikan minimal dr.spesialis	Pendidikan minimal dr.spesialis
Hak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tunjangan fungsional dosen</li> <li>2. Tunjangan keahlian (Sertifikasi)</li> <li>3. Tunjangan kehormatan (GB)</li> </ol>	Tunjangan fungsional dokter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tunjangan fungsional dosen</li> <li>2. Tunjangan keahlian (Sertifikasi)</li> <li>3. Tunjangan kehormatan (GB)</li> </ol>
Kewajiban	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendidikan/pengajaran akademik</li> <li>2. Melakukan penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pelayanan klinis</li> <li>2. Melakukan pendidikan/pengajaran akademik – profesi</li> <li>3. Melakukan penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pelayanan klinis</li> <li>2. Melakukan pendidikan/pengajaran akademik – profesi</li> <li>3. Melakukan penelitian</li> </ol>
Jenjang pangkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lektor</li> <li>2. Lektor Kepala</li> <li>3. Guru Besar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter pratama</li> <li>2. Pembina madya</li> <li>3. Pembina utama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lektor</li> <li>2. Profesor muda</li> <li>3. Profesor madya</li> <li>4. Profesor</li> </ol>

# Matriks Dosen – Dokdiknis – Dosen Klinis yg diharapkan

Isu	Kondisi Saat ini		Kondisi yang diharapkan
	DOSEN	DOKDIKNIS	DOSEN KLINIS
	4.	4.	5.
Pengembangan	Akademis, S3	Akademis profesi, subspecialis	Akademis –profesi
Asal instansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemdiknas</li> <li>2. Instansi asal</li> <li>3. Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemkes</li> <li>2. Pemda</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemdiknas</li> <li>2. Kementerian selain Kemdiknas</li> <li>3. Pemda</li> <li>4. Masyarakat</li> </ol>
Instansi pembina kepegawaian	Instansi Asal/Institusi Induk		
Instansi pembina akademis	Kementerian yang membidangi pendidikan		

# Konsep Dasar RS Pendidikan

14

1. Berfungsi sebagai contoh (pemandu) fasilitas layanan kesehatan yang **mengedepankan pelayanan prima kesehatan, keselamatan pasien dan penghargaan terhadap hak-hak pasien/klien/komunitas/masyarakat yang terjangkau, mudah diakses, berkeadilan dan berbasis bukti (evidence based)**
2. Menyelenggarakan **pelayanan terintegrasi** untuk masalah lansia (penyakit degeneratif); penyakit akibat perilaku dan budaya; akibat kerja; akibat disparitas pelayanan/geografis; infeksi (termasuk pinere); traumatologi (kecelakaan) dan beyond health (sebagai provider kesehatan dalam universal coverage/SJSN) dan tidak berbasis departemen

# Konsep Dasar RS Pendidikan

15

3. RS Pendidikan digunakan untuk menghasilkan **dokter layanan primer (tingkat dasar)** secara holistik/komprehensif untuk menjawab problem kesehatan bangsa Indonesia masa kini dan masa depan dengan menekankan juga aspek promotif dan preventif dalam mencapai MDGs, untuk masalah lansia (penyakit degeneratif); penyakit akibat perilaku dan budaya; akibat kerja; akibat disparitas pelayanan/geografis; infeksi (termasuk pinere); traumatologi (kecelakaan) dan beyond health (sebagai provider kesehatan dalam universal coverage/SJSN)
4. RS Pendidikan merupakan institusi utama **yang membina jejaring wahana pendidikan sebagai satu entitas tersendiri** yang sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan Standar

# Konsep Dasar RS Pendidikan

16

Pendidikan Profesi Dokter, serta Standar Kompetensi tenaga kesehatan lainnya yang dilengkapi dengan sistem IT dan atau visiting dosen klinik dalam rangka koordinasi pencapaian kompetensi sebagaimana butir (1) dan butir (2)

5. RS Pendidikan harus memenuhi profesionalitas inti dari 4 keilmuan klinis dasar (bedah, penyakit dalam, anak dan kandungan) dan 8 keilmuan klinis lainnya (Radiologi, Anestesi, Patologi, Kulit dan Kelamin, THT, Mata, Neurologi dan Psikiatri)
6. RS Pendidikan harus **menyediakan real patient** yang memadai (jenis dan jumlahnya) dan atau simulasi tentang pasien yang relevan untuk mencapai kompetensi tertentu

# Konsep Dasar RS Pendidikan

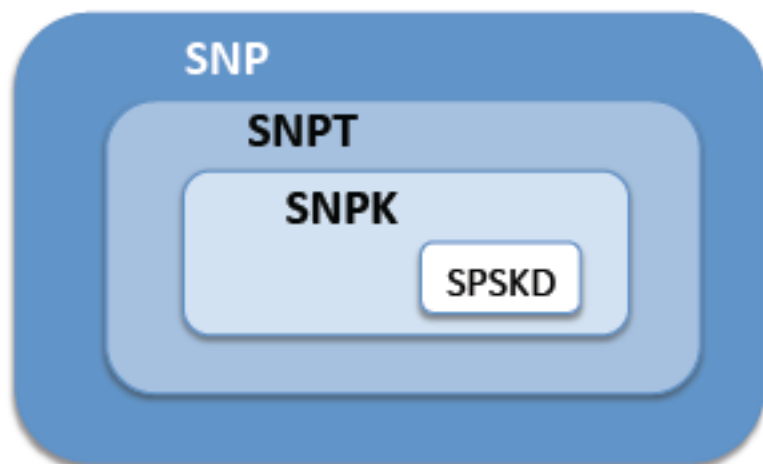
17

7. RS Pendidikan berfungsi sebagai **wahana pendidikan bagi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan lainnya baik** di RS maupun jejaringnya untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang berkelanjutan dan pengembangan profesi berkelanjutan
8. RS Pendidikan merupakan institusi yang berfungsi sebagai **pelaksana penelitian translasional** dalam rangka pengembangan pelayanan dan pendidikan dokter layanan primer dan tenaga kesehatan lain
9. RSP harus **mengutamakan aspek medikoetik dan medikolegal** profesi dalam melaksanakan pelayanan dan pendidikan oleh DPJP

# Rekomendasi Pengaturan Kebijakan RUU Dikdok

**Sistem pendidikan tinggi kedokteran dengan keunikannya memerlukan pengakuan terhadap :**

1. Integrasi sistem pendidikan dan pelayanan
2. Integrasi pendidikan akademik-profesi
3. Standar Nasional Pendidikan Kedokteran (SNPK) dalam ekosistem SNP & SNPT



?



# Usulan Isu Pokok RUU Pendidikan Kedokteran (usulan tim kecil RUU Dikdok Dikti, Februari 2013)

1. Dokter layanan primer
2. Integrasi akademik-profesi
3. Integrasi FK-RSP (termasuk wahana pendidikan lainnya)
4. Pembiayaan pendidikan
5. Seleksi mahasiswa
6. Kuota mahasiswa
7. Uji kompetensi
8. Internsip
9. Sistem penjaminan mutu

*Naskah akademik RUU Dikdok usulan baru ini sedang dalam tahap penyusunan tim pemerintah (tim kecil RUU Dikdok)*